

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI HAJI PINTAR  
PADA PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI  
DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI UMRAH (KBIHU)  
BINA UMAT YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:**

**Fajar Fatwa  
NIM 19102040113**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP. 196904011994032002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-413/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI HAJI PINTAR PADA  
PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK  
IBIMBINGAN IBADAH HAJI UMRAH (KBIHU) BINA UMAT YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAJAR FATWA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040113  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f32c5e1af3



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

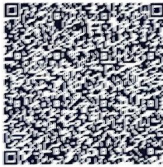
Valid ID: 65f3c3522b31d



Penguji II

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 65f366b93fc07



Yogyakarta, 08 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f3c9914320a



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Fatwa  
NIM : 19102040113  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
H. M. Thoric Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001

  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP. 19690401 199403 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Fatwa  
NIM : 19102040113 :  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai aturan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2024

Yang menyatakan,



Fajar Fatwa  
19102040113

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, serta Nabi Muhammad Saw

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ  
الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka sesungguhnya Allah kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

(QS. Ali Imran : 97)

“Mewujudkan Haji yang mabrur dimulai dari Manasik Haji yang berkualitas.”

\_Fatwa\_

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya yang senantiasa melimpah dalam perjalanan penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup dari segala utusan dan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan moral dan materil serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu sebagai apresiasi peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama perkuliahan.
5. Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan ketulusannya dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan ikhlas selama perkuliahan.
7. Kepada lembaga KBIHU Bina Umat yang telah membantu dan mempermudah dalam hal perizinan dan pemerolehan pengambilan berbagai data untuk penelitian tugas akhir.
8. Terutama dan yang paling istimewa dari peneliti yaitu kepada orang tua Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Sandra Novita yang senantiasa memberikan berbagai dukungan dalam hal apapun serta doa terbaiknya sehingga bisa sampai tahap saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan pengalaman peneliti selama merantau kehidupan di Yogyakarta.
10. Kepada seluruh sahabat dan seseorang yang tidak ingin disebutkan namanya namun telah memberikan *support* yang membuat peneliti sampai di tahap ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan ini terdapat kekurangan, maka dari itu saran dan kritik sangat berguna agar lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Penyusun,

Fajar Fatwa  
19102040113



## ABSTRAK

Fajar Fatwa, 19102040113, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini berawal dari rasa kekhawatiran peneliti terhadap proses seputar ibadah Haji, sulitnya memperoleh berbagai proses alur Haji di Indonesia, meskipun dari pemerintah telah merilis suatu terobosan aplikasi Haji Pintar untuk mempermudah para jemaah haji, namun pada prakteknya masih belum bersifat menyeluruh oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini membahas tentang pentingnya persiapan yang matang dalam melaksanakan ibadah haji, serta efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar dalam bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) Bina Umat Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan teori kualitatif dengan memanfaatkan data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Haji Pintar terbukti efektif dalam bimbingan manasik haji. Aplikasi ini mudah digunakan dan dipahami oleh jemaah haji, memuat materi bimbingan manasik haji yang lengkap dan akurat, serta membantu jemaah haji dalam memahami dan mengingat materi bimbingan. Selain itu, aplikasi Haji Pintar juga meningkatkan motivasi dan kesiapan jemaah haji dalam melaksanakan ibadah haji.

Dalam konteks penyelenggaraan bimbingan manasik haji, penggunaan aplikasi Haji Pintar dapat menjadi alternatif yang efektif dan efisien. Dengan demikian, aplikasi Haji Pintar dapat menjadi solusi yang baik dalam mempersiapkan jemaah haji dalam melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Aplikasi Haji Pintar, Bimbingan Manasik Haji, KBIHU Bina Umat Yogyakarta.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>II</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian .....	25
H. Sistematika pembahasan .....	35
<b>BAB II : KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI UMRAH BINA UMAT YOGYAKARTA .....</b>	<b>37</b>
A. Profil KBIHU Bina Umat Yogyakarta.....	37

B. Letak Geografis.....	40
C. Visi dan Misi KBIHU Bina Umat Yogyakarta.....	41
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Tugas dan Wewenang .....	43
F. Program KBIHU Bina Umat Yogyakarta .....	45
<b>BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Aplikasi Haji Pintar menurut sudut pandang lembaga dan jemaah haji .....	51
B. Efektivitas Aplikasi Haji Pintar dalam meningkatkan pengetahuan manasik haji jemaah KBIHU Bina Umat .....	62
C. Keunggulan dan kelemahan Aplikasi Haji Pintar dalam membantu buku panduan bimbingan manasik tradisional.....	64
D. Implikasi hasil penelitian .....	67
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	45
Tabel 1. 2.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ikon Aplikasi Haji Pintar.....	16
Gambar 1. 2 Fitur-fitur Aplikasi Haji Pintar.....	18
Gambar 1. 3 Triangulasi Sumber Data.....	34
Gambar 1. 4 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	34
Gambar 2. 1 Lembaga KBIHU Bina Umat.....	37
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KBIHU Bina Umat.....	42
Gambar 2. 3 Buku Panduan.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Haji merupakan ibadah yang memiliki rukun berbeda dengan ibadah Islam yang lain, yaitu menjalankan ritual perjalanan yang tempat dan waktunya memiliki aturan tertentu. Aturan pelaksanaan haji ialah hanya dilaksanakan di Tanah Haram dan pada bulan Dzulhijjah. Pada waktu tersebut seluruh umat Islam dari seluruh penjuru dunia berbondong-bondong pada tujuan yang sama sehingga setiap umat dituntut mampu menyesuaikan dengan kondisi baik lingkungan sosial maupun budaya yang ada. Haji pada dasarnya merupakan bentuk ibadah penyempurna rukun Islam, sehingga sebagian orang memaknai haji sebagai ibadah wajib bagi umat Islam yang memiliki kemampuan secara finansial, fisik, dan aman dalam perjalanan.<sup>1</sup> Allah mewajibkan umat Islam untuk menjalankan haji sebagaimana yang dinyatakan dalam Q.S. Al-Imron ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ط</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا <sup>ق</sup> وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ  
الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>و</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

*“Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Q.S. Al-Imron : 97).*

---

<sup>1</sup>Abdul Choliq, *Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Bogor: At-Taqaddum, 31 Juli 2018): hlm. 23.

Pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 788 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) pada Kementerian Agama. Kementerian Agama berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Kementerian Agama perlu menyempurnakan pengelolaan data dan sistem informasi dengan menggunakan sistem pemerintahan berbasis elektronik.<sup>2</sup>

Penduduk Indonesia mayoritas menganut agama Islam. Sebagai umat muslim dan seiring dengan pesatnya penggunaan teknologi *smartphone*, muncul aplikasi yang potensial dalam membimbing jemaah haji selama persiapan dan pelaksanaan ibadah haji. Pada prosesnya, banyaknya jemaah haji sering mengeluhkan pelayanan yang rumit. Bukan hanya itu, para jemaah haji juga merasa sulit untuk memvalidasi nomor dan pembayarannya yang bisa memakan waktu berjam-jam hingga sehari.

Pada tahun 2018 dalam pelaksanaan inovasi pelayanan publik Kementerian Agama melalui Direktorat Penyelenggaraan Haji dan Umrah, meluncurkan aplikasi yang diberi nama Haji Pintar. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi seputar penyelenggaraan haji hanya melalui *smartphone*. Beberapa hal yang bisa didapatkan lewat aplikasi ini adalah penjelasan proses manasik Haji, estimasi keberangkatan, jadwal penerbangan, jadwal shalat, kurs rupiah, dan lainnya. Aplikasi ini tidak hanya berisi panduan informasi dalam melaksanakan ibadah

---

<sup>2</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 788 Tentang Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Kementerian Agama, 2021.

haji, namun pengembangannya juga akan ditujukan kepada peningkatan layanan bagi umat, termasuk pendaftaran dan pembatalan haji lewat *smartphone*.

Bagi sebagian masyarakat yang berencana ingin menunaikan ibadah haji, proses pendaftaran haji merupakan sesuatu yang tidak mudah, hal ini berkaitan dengan beragam kelengkapan dokumen diri yang harus disediakan. Seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kenal Lahir, ijazah, dll. Ditambah dengan pengurusannya yang melibatkan banyak lintas instansi. Padahal hakikat dari kelengkapan ini adalah untuk keamanan ketika jemaah haji berada di negara orang lain. Saat ini, konsentrasi permasalahan ibadah haji yang paling dominan disebabkan karena jemaah haji tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan teknologi informasi. Sedangkan informasi proses penyelenggaraan ibadah haji hampir seluruhnya sudah disajikan melalui teknologi internet.<sup>3</sup>

Peneliti memilih lokasi penelitian di Jl. Kusbini No.20, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. karena terdapat Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) Bina Umat yang aktif memberikan pendampingan dan bimbingan kepada jemaah haji. Kelompok ini bertanggung jawab dalam memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan serta membimbing jemaah haji agar siap menghadapi perjalanan haji. Dalam rangka meningkatkan efektivitas

---

<sup>3</sup>Krishantoro Krishantoro, dkk., *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 4, no. 2 (31 Desember 2021): hlm. 41–47.



dan efisiensi bimbingan manasik haji, penerapan teknologi melalui penggunaan aplikasi haji pintar dapat menjadi alternatif yang menarik untuk dieksplorasi.

Namun, meskipun terdapat aplikasi Haji Pintar yang tersedia, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di KBIHU. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan aplikasi haji pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan tersebut.

Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana penggunaan aplikasi Haji Pintar dapat meningkatkan pemahaman dan persiapan jemaah haji dalam menjalankan ibadah haji. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi potensi manfaat lain dari penggunaan aplikasi Haji Pintar, seperti kemudahan akses informasi, peningkatan interaksi antara jemaah haji dan *muthowwif*, serta pengurangan kesalahan dalam melaksanakan bimbingan manasik haji.

Dengan mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada KBIHU Bina Umat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan tantangan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas persiapan jemaah haji. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi pihak terkait dalam pengembangan aplikasi Haji Pintar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan jemaah haji.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memajukan bidang penelitian terkait penggunaan

teknologi dalam penyelenggaraan manasik haji serta memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas bimbingan haji di KBIHU Bina Umat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dicantumkan tersebut, peneliti mengangkat permasalahan yaitu “Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru. Hasil penelitian ini akan menambahkan referensi dan kepustakaan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan suatu aplikasi, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian, khususnya dalam pengembangan pengetahuan terkait tentang pengukuran tingkat efektivitas kegunaan suatu aplikasi yang ideal.

### **b. Manfaat Praktis**

- a) Memenuhi persyaratan tugas akhir agar memperoleh gelar sarjana di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b) Untuk lebih mengembangkan dan memaksimalkan keahlian peneliti sebagai akademisi yang berupaya menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta menuangkan kembali apa yang telah dipelajari ke dalam hasil penelitian efektivitas penggunaan aplikasi haji pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah haji Bina Umat Yogyakarta.
- c) Dapat membantu mengarahkan serta mengevaluasi tentang efektivitas dan manfaat penggunaan aplikasi haji pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah haji Bina Umat Yogyakarta agar kedepannya kelompok bimbingan ibadah haji ini berkembang serta lebih baik, terintegrasi, dan tangguh kedepannya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Untuk melakukan perbandingan dengan penelitian lain, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan dua metode analisis data yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat, dan juga untuk menentukan posisi penelitian ini, penting untuk mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi *Mobile* BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”, yang

ditulis oleh Triyani Febry Astutik pada tahun 2023, Penelitian ini berfokus pada praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM yang merupakan mitra Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jember Gajah Mada, serta mengukur efektivitas penggunaan QRIS tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada menggunakan QRIS pada aplikasi *mobile banking* dan sejauh mana efektivitas penggunaan QRIS tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* oleh UMKM binaan BSI KCP Jember Gajah Mada efektif.<sup>4</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitiannya, penelitian ini menggunakan aplikasi Haji Pintar sebagai objek penelitian.

2. Skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIBISA Dalam Pelayanan Dokumen Kependudukan Di Masa Pandemi Covid-19” (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Medan), yang ditulis oleh Juliana Andriyani, pada 2022, Dalam penelitian ini, fokusnya adalah mengevaluasi sejauh mana efektivitas aplikasi Sibisa yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil Pemerintah Kota Medan dalam memberikan pelayanan dokumen penduduk selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sibisa belum mencapai tingkat efektivitas yang

---

<sup>4</sup> Triyani Febry Astutik, “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”, *Skripsi*, (Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

optimal, terutama dalam mencapai beberapa indikator yang masih belum terpenuhi, seperti akurasi target program, kepemilikan dokumen penduduk yang lengkap, dan pemantauan program.<sup>5</sup> Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada tujuan penelitiannya, di penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi Haji Pintar efektif digunakan oleh lembaga dan jemaah dan bukan hanya untuk mengevaluasi aplikasi tersebut.

3. Jurnal berjudul “Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi”, yang ditulis oleh Krishantoro, dkk, pada 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Haji Pintar di Kementerian Agama Kota Bekasi telah terbukti sangat efektif. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu ditingkatkan pada sistem aplikasi Haji Pintar yang sering mengalami gangguan, sehingga jemaah kesulitan mengaksesnya. Dilakukan upaya untuk meningkatkan sistem aplikasi Haji Pintar dan menambahkan fitur-fitur baru.<sup>6</sup> Perbedaan antara jurnal berikut dengan penelitian yang diteliti yaitu pada lokasi penelitiannya dan tujuan penelitiannya.
4. Skripsi Berjudul “Efektivitas Aplikasi QLUE-SMART CITY Terhadap Pelayanan Keluhan Masyarakat” (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi

---

<sup>5</sup> Juliana Andriani, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sibisa Dalam Pelayanan Dokumen Kependudukan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Medan)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2022)

<sup>6</sup>Krishantoro, *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol. 4, 2022), hlm. 241-247.

QLUE di Kota Tarakan Kalimantan Utara), yang ditulis oleh Mardiyah pada tahun 2021, yaitu Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keefektifan pelayanan publik yaitu penerapan aplikasi Qlue dalam mewadahi aduan masyarakat di Kota Tarakan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Efektivitas diartikan sebagai sejauh mana sebuah organisasi dapat mewujudkan tujuan-tujuannya. Sejalan dengan Visi Kota Tarakan, maka pemanfaatan penerapan aplikasi Qlue dilakukan secara efektif.<sup>7</sup> Perbedaan antar penelitiannya yaitu terdapat pada objek penelitiannya dan juga tujuan, di penelitian ini objeknya adalah aplikasi Haji Pintar dan tujuannya yaitu adalah efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik Haji.

5. Skripsi berjudul “Efektivitas Penggunaan Facebook *Advertising* Pada Penjualan Produk Umrah PT Albis Nusa Wisata Jakarta”, yang ditulis oleh Lukman Hakim pada 2020, yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keefektifan penggunaan Facebook *Advertising* dalam upaya penjualan produk umrah oleh PT Albis Nusa Wisata Jakarta. Dalam menghadapi permintaan yang meningkat dari umat Muslim yang ingin melakukan ibadah haji dan umrah, bisnis perjalanan haji dan umrah berusaha bersaing dalam mempromosikan produk mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook *Advertising* telah terbukti efektif dalam mempromosikan produk umrah PT Albis Nusa Wisata

---

<sup>7</sup> Mardiyah, “ Efektivitas Aplikasi QLUE-Smart City Terhadap Pelayanan Keluhan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi QLUE Di Kota Tarakan Kalimantan Utara)”, *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2021)

Jakarta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal pembuatan iklan, agar dapat menarik minat lebih banyak jemaah yang ingin pergi umrah.<sup>8</sup> Perbedaan yaitu terdapat pada lokasi penelitian dan juga objek penelitiannya.

6. Jurnal berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMI Makassar”, yang ditulis oleh Nur Sa’adah Awlia Abdul Hamid pada 2020, membahas tentang efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran interaktif pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Zoom efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif, namun masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya, seperti kualitas jaringan internet, fasilitas pendukung, dan keterampilan penggunaan aplikasi Zoom oleh mahasiswa.<sup>9</sup> Penelitian ini lebih berfokus pada aplikasi Zoom sebagai yang interaktif kepada mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus kepada lembaga KBIHU dan jemaah yang menggunakan Haji Pintar.

---

<sup>8</sup> Lukman Hakim, “Efektivitas Penggunaan Facebook Advertising Pada Penjualan Produk Umrah PT Albis Nusa Wisata Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

<sup>9</sup> Nursa’adah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMI Makassar*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol. 1 No.2, 2020), hlm. 2-23.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Efektivitas

#### a. Pengertian efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas adalah tolok ukur seberapa baik suatu tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Semakin banyak tujuan yang disajikan, semakin efektif mereka.<sup>10</sup> Efektivitas juga menunjukkan sejauh mana suatu tujuan tercapai, suatu usaha dapat dikatakan efektif jika tujuan tersebut tercapai.<sup>11</sup> Istilah efektif dan efisien merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa efektivitas penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Artinya pada pelaksanaannya dinilai baik atau tidak sangat bergantung pada bagaimana tugas tersebut dapat diselesaikan dan terutama saat menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Hidayat, *Efektivitas Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 30.

<sup>11</sup>Hasansadily, *Ensiklopedi Indonesia Jilid II CES-HAM*, (Jakarta: Ichtiar Banu-Van Hope, 2010), hlm. 134.

<sup>12</sup>Sondang Siagin, *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: CV Masagung, 2003), hlm. 149.



Soewarno Handayaningrat menjelaskan pengertian efektivitas adalah pengukuran dalam arti yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, jelasnya apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi, apabila tujuan atau sasaran itu tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif.<sup>13</sup>

Dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan akhir yang optimal dari harapan yang dibuat sebelumnya dalam waktu yang telah ditentukan, dalam kata lain adalah adanya suatu perubahan dari suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah jasa atau barang yang telah dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

b. Pengukuran efektivitas:

---

<sup>13</sup>Soewarno Handayaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen Cet. Ke-10*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2004), hlm. 16.

Dengan melihat pengertian efektivitas di atas, maka dalam mencapai efektivitas yaitu dengan dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam usaha dengan waktu yang ditentukan.
- 2) Ekonomis, adalah untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan.
- 3) Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya haruslah dilaksanakan dengan tanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- 4) Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan ukuran kemampuan beban kerja dan waktu yang tersedia.
- 5) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, artinya wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab.

---

<sup>14</sup>Sujadi F, *Organisasi dan Manajemen Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen Cet. Ke-3*, (Jakarta: CV Masagung, 2006), hlm. 36-39.

- 6) Prosedur kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut haruslah berupa kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

Sedangkan menurut T. Hani Handoko ukuran efektivitas sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Kegunaan, yakni agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana.
- 2) Ketetapan dan objektivitas, maksudnya semua rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata, dan akurat.
- 3) Ruang lingkup, yakni perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan komprehensif (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*), dan konsisten.
- 4) Efektivitas biaya, dalam hal ini biasanya efektivitas menyangkut dalam usaha, waktu dan aliran emosional.
- 5) Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas : pertama tanggung jawab atas pelaksanaan, kedua tanggung jawab atas implementasi.
- 6) Ketepatan waktu, yakni suatu perencanaan, perubahan-perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.

---

<sup>15</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPPE, 2004), hlm. 103-105.

Kemudian dalam kajian FX Suwanto mengenai perilaku organisasi, terdapat beberapa metode untuk mengevaluasi efektivitas, seperti pendekatan tujuan, teori sistem, dan teori multiple konstituensi. Namun, dalam konteks ini, peneliti hanya fokus pada pemaparan pendekatan tujuan, yang menitikberatkan pada pencapaian tujuan sebagai standar penilaian efektivitas. FX Suwanto menegaskan bahwa pendekatan tujuan menyoroti kepentingan untuk mencapai tujuan sebagai kriteria penilaian keberhasilan. Pendekatan ini umumnya digunakan secara luas dalam upaya mengevaluasi dan mengukur efektivitas, dengan manajemen berdasarkan sasaran (*management by objectives*) menjadi pendekatan praktis yang banyak diadopsi. Program ini mencakup penetapan tujuan khusus secara partisipatif untuk periode tertentu, disertai umpan balik mengenai kemajuan pencapaian tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tolok ukur efektivitas tersebut setidaknya ada lima komponen yang harus dipenuhi yaitu: tepat guna, ekonomis, akuntabilitas, tanggung jawab dan ketepatan waktu. Dengan lima komponen tersebut kita bisa mengukur efektif atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.

## 2. Tinjauan Tentang Aplikasi Haji Pintar

### a. Pengertian aplikasi haji pintar

---

<sup>16</sup> FX Suwanto, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2003), hlm. 5-8.

### Gambar 1. 1 Ikon Aplikasi Haji Pintar



*(Sumber: Aplikasi Haji Pintar)*

Aplikasi Haji Pintar yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan aplikasi berbasis android dan iOS dengan maksud memudahkan akses masyarakat terkait informasi seputar haji dan umrah. Aplikasi Haji Pintar adalah bentuk peningkatan pelayanan haji oleh Kementerian Agama. Peningkatan layanan yang dilakukan berbasis sistem elektronik ini berinovasi mengikuti perkembangan zaman.

Haji Pintar merupakan salah satu aplikasi haji umrah yang berfokus pada estimasi keberangkatan haji, pembinaan haji, berita dan pengumuman tentang haji, informasi-informasi tentang jemaah haji, bantuan layanan luar negeri maupun dalam negeri. Selama ini Haji Pintar belum begitu banyak diketahui oleh masyarakat, Haji Pintar hanya dipandang sebagai media estimasi keberangkatan saja. Dan kurangnya pengetahuan terhadap fitur-fitur lainnya yang tersedia di dalamnya.

Pendaftaran haji melalui layanan elektronik ini dapat dilakukan melalui aplikasi Haji Pintar. Aplikasi Haji Pintar ini dirilis pada tahun 2015 oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, kini terus mengalami penyempurnaan dengan penambahan fitur-fitur menarik. Kemudian pada tahun 2018 Ditjen PHU meluncurkan aplikasi Haji Pintar tersebut sebagai pelaksanaan inovasi pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor yang bertujuan memudahkan masyarakat memperoleh informasi seputar haji melalui *smartphone*.<sup>17</sup>

Pada Selasa, 10 Januari 2023 aplikasi Haji Pintar dinobatkan sebagai aplikasi haji terbaik dalam penyelenggaraan umrah Internasional di Superdome, Jeddah, Arab Saudi. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi yaitu Tawfiq F. Al-Rabiah kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Indonesia yaitu Hilman Latief. Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi menilai pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Agama berhasil mengkoordinir jemaah haji Indonesia pada saat penyelenggaraan haji 2022 kemarin di tengah situasi pandemi Covid-19 untuk senantiasa disiplin dalam penyelenggaraan ibadah hajinya. Aplikasi Haji Pintar dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai bagian dari inovasi mengefektifkan pengelolaan

---

<sup>17</sup>Krishantoro, *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol. 4, 2022), hlm. 247-248.

penyelenggaraan ibadah haji dengan memberikan pelayanan yang mudah, murah dan berdampak langsung bukan hanya bagi jemaah haji dan umrah melainkan masyarakat pada umumnya. Kini agar lebih optimal, aplikasi Haji Pintar juga terintegrasi dengan aplikasi Pusaka Kemenag *superapps*.<sup>18</sup>

**Gambar 1. 2 Fitur-fitur Aplikasi Haji Pintar**



(Sumber: Aplikasi Haji Pintar)

b. Fitur-fitur aplikasi haji pintar

Dalam aplikasi Haji Pintar, berbagai fitur pembelajaran telah disediakan untuk jemaah haji dan umrah. Fitur menu dan sub menu yang ada pada aplikasi Haji Pintar meliputi berikut ini:<sup>19</sup>

1) Pelayanan

<sup>18</sup><https://kemenag.go.id/read/haji-pintar-di-ganjar-penghargaan-aplikasi-haji-terbaik-oleh-menteri-saudi> (diakses pada hari Rabu 27 September 2023 pukul 15.12 WIB)

<sup>19</sup><https://www.darus.id/2021/05/aplikasi-haji-pintar-media-pembelajaran-haji.html> (diakses pada hari Rabu 27 September 2023 pukul 15.36 WIB)

a) Pembinaan Haji

Pada menu ini terdapat informasi terkait manasik haji dan umrah serta waktu lempar jumrah.

b) Layanan Dalam Negeri

Dalam fitur ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan ibadah haji dan umrah, antara lain meliputi layanan pendaftaran, pembatalan, rencana perjalanan haji, data transportasi udara, asuransi jiwa selama berada di dalam negeri dan di Arab Saudi, asrama haji yang meliputi daftar asrama haji di Indonesia serta jenisnya.

c) Layanan Luar Negeri

Terdapat enam sub bagian dalam menu layanan luar negeri, antara lain: akomodasi, peta akomodasi, konsumsi, transportasi, peta transportasi serta peta Arafah dan Mina. Isi sub menu membahas apa saja yang dibutuhkan dalam perjalanan haji dan umrah serta menjelaskan struktur dan lain-lain.

d) Umrah dan Haji Khusus

Terdapat sembilan sub menu pada menu umrah dan haji antara lain: Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK), pendaftaran haji khusus, pelimpahan porsi haji khusus, informasi haji khusus, Standar Pelayanan Minimal (SPM) haji khusus, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah



(PPIU), pendaftaran umrah, informasi umrah dan SPM umrah. Sub menu tersebut dapat memberikan informasi secara detail terkait tanggal pemberangkatan haji khusus dan lain-lain.

e) Informasi Jemaah Haji

Terdapat lima sub menu pada menu informasi jemaah haji antara lain: informasi jemaah haji, informasi pembatalan, informasi pelunasan, estimasi keberangkatan dan jadwal keberangkatan kloter. Sub menu tersebut menjelaskan informasi yang dibutuhkan jemaah haji.

f) Keuangan Haji

Terdapat empat sub menu dalam menu keuangan haji antara lain: informasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), cara penetapan BPIH, informasi daftar Bank Penerima Setoran (BPS) dan informasi daftar BPS BPIH.

Pada menu tersebut terdapat daftar bank yang terdaftar, informasi besaran biaya pendaftaran dan prosedur lainnya.

g) Video Tutorial

Menu video tutorial meliputi tutorial cara menggunakan aplikasi Haji Pintar, tutorial akomodasi, tutorial transportasi, tutorial manasik haji dan umrah serta tutorial pelatihan petugas haji. Video dalam menu tersebut dapat mendeskripsikan tutorial atau tata cara yang sangat

membantu dalam penyelenggaraan ibadah haji, baik bagi jemaah maupun petugas haji

#### h) Hak dan Kewajiban Jemaah Haji

Ada dua sub menu disini yaitu hak dan kewajiban bagi jemaah haji. Sub menu tersebut menjelaskan tentang kewajiban yang perlu dipersiapkan, contohnya syarat-syarat yang perlu dibawa dan dilarang untuk dibawa serta tata cara pendaftaran haji.

#### 2) Berita dan pengumuman

Pada menu berita dan pengumuman menjelaskan segala informasi terkait haji dan umrah diantaranya mengenai informasi terbaru seputar haji dan umrah, pembatalan, kesehatan haji, pemunduran jadwal haji dan pemajuan jadwal haji. Semua informasi terkini terkait haji dan umrah ada di menu ini. Sehingga sangat membantu para jemaah dan petugas haji.

#### 3) Menu Cepat

Terdapat tiga sub menu pada menu cepat yang meliputi estimasi keberangkatan haji, waktu keberangkatan haji dan informasi keberangkatan haji. Menu cepat ini biasanya digunakan bagi yang ingin melihat informasi haji lebih cepat antara lain untuk mengecek estimasi keberangkatan dengan memasukkan nomor porsi, jadwal keberangkatan dengan memasukkan lokasi

keberangkatan embarkasi dan informasi haji dengan memasukkan nomor paspor.

Melalui fitur pembelajaran yang tersedia lengkap di aplikasi Haji Pintar ini, jemaah haji dapat mengetahui dan memahami lebih detail terkait mekanisme manasik haji dan umrah. Selain itu juga mendapatkan informasi terbaru seputar ibadah haji dan umrah. Aplikasi Haji Pintar ini dapat juga membantu jemaah haji dan umrah untuk mendapatkan informasi seputar ibadah haji dan umrah, terlebih bagi masyarakat umum untuk mencari informasi dan menambah wawasan terkait haji dan umrah.

### 3. Tinjauan Tentang Bimbingan Manasik

#### a. Pengertian bimbingan

Kegiatan manasik haji merupakan suatu amanat dari Undang-Undang nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yaitu memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi warga negara yang menunaikan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Warsun Munawwir yang di kutip oleh Noor Hamid dan Mikhriani dalam bukunya Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah, manasik secara etimologis artinya tata cara ibadah haji. Sedangkan manasik haji adalah pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib,

---

<sup>20</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, point (c).

sunnah, maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para jemaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktek berihram, tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.<sup>21</sup>

Berikutnya adalah pengertian bimbingan manasik haji yang didefinisikan dalam Kep. Dirjen PHU No.D/223 Tahun 2015 yang dikutip oleh Noor Hamid dan Mikhriani dalam bukunya yang sama, bimbingan manasik adalah proses penyampaian materi dan praktek manasik meliputi manasik haji, perjalanan dan pelayanan haji serta kewajiban Jemaah haji.<sup>22</sup>

Bimbingan manasik untuk jemaah haji ini sangat penting untuk dilakukan karena masih perlunya berbagai arahan tentang pelaksanaan ibadah haji, selain bimbingan secara langsung melalui manasik haji, jemaah haji diberikan buku-buku yang berkaitan tentang manasik haji yang dapat dijadikan tuntunan dan panduan dalam pelaksanaan ibadah haji.

b. Tujuan bimbingan manasik

Menurut Yanis yang dikutip oleh Noor Hamid dan Mikhriani dalam buku yang sama juga, terdapat beberapa tujuan bimbingan manasik haji sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Noor Hamid, dan Mikhriani, Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022) hlm. 6.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 7.

- 1) Membekali jemaah haji/umrah dengan pengetahuan dan praktek tata cara ibadah haji/umrah sesuai ketentuan syariat islam.
  - 2) Membekali Jemaah haji/umrah untuk dapat melaksanakan ibadah haji/umrah sesuai standar dalam buku bimbingan manasik haji Kementerian Agama dan haji/umrahnya sah.
  - 3) Meningkatkan kemandirian Jemaah haji/umrah, baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan haji di Arab Saudi.
  - 4) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik haji oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan afdhaliyat.<sup>23</sup>
4. Tinjauan Tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) adalah organisasi masyarakat yang beragama Islam. Kegiatannya terkonsentrasi di bidang orientasi, pembinaan dan konsultasi. Kelompok Bimbingan Haji Umrah adalah organisasi independen dan posisinya sebagai mitra pemerintah adalah untuk memberikan bimbingan dan membantu membimbing jemaah haji untuk beribadah di Tanah Suci.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi yaitu di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta, KBIHU bina umat adalah salah satu KBIHU di Yogyakarta yang masih aktif beroperasi sejak tahun 2001 sampai saat ini. KBIHU Bina Umat merupakan sebuah kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah yang termasuk salah satu

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 10.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS Islam) dan penyelenggaraan Haji*, (Jakarta, Kementerian Agama, 2003), hlm . 46.

produk dari yayasan Bina Umat yang merupakan lembaga non profit. Salah satu lembaga bimbingan ibadah Haji Umrah yang bermitra dengan Kemenag Kota Yogyakarta.

KBIHU Bina Umat Yogyakarta didirikan oleh Yayasan Bina Umat Yogyakarta dengan dilatar belakangi oleh keinginan yayasan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah, meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji dan umrah di Yogyakarta, serta mewujudkan visi dan misi Yayasan Bina Umat Yogyakarta. Berlokasi di kel. Klitren, Gondokusuman, untuk lebih lengkapnya telah dipaparkan pada Bab II tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah Bina Umat Yogyakarta.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan pengamatan langsung yang bersifat interaktif dan memaparkannya sesuai data-datanya yang didapat. Metode kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian berdasarkan pengamatan peneliti, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara memaparkan data dengan apa adanya sesuai yang didapatkan di lapangan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Saifuddin Izwa, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2009), hlm. 36.

Penelitian lapangan (*Field research*) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi haji pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan haji umrah (KBIHU) Bina Umat Yogyakarta.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pemilik KBIHU Bina Umat Yogyakarta, petugas haji, dan jemaah haji di KBIHU Bina Umat Yogyakarta. menentukan populasi sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

### b. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar pada Penyelenggaraan bimbingan manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) Bina Umat Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah bagian penguat dalam sebuah penelitian agar dapat mendeskripsikan valid atau tidak suatu penelitian. Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam

bentuk lainnya sesuai keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>26</sup> Sumber data juga mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>27</sup> Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>28</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian dan juga membuat kuesioner online. Dalam penelitian ini peneliti sumber pertamanya berhubungan dengan pihak terkait dengan kegiatan bimbingan manasik haji di KBIHU Bina Umat Yogyakarta, yaitu:

- 1) Pemimpin KBIHU Bina Umat Yogyakarta
- 2) Petugas KBIHU Bina Umat Yogyakarta
- 3) Jemaah haji KBIHU Bina Umat Yogyakarta

b. Sumber data sekunder

Menurut Burhan Bungin mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.<sup>29</sup> Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen resmi, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti,

---

<sup>26</sup>P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Cet. IV, 2014), hlm. 87.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.62

<sup>28</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 84

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 129.



hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan yang berlaku.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber. Adapun menurut Webster's Collegiate Dictionary, ada dua pengertian wawancara. Pertama, wawancara diartikan sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan mengadakan konsultasi resmi. Pengertian kedua adalah pertemuan yang dilakukan oleh wartawan dengan pihak lain dengan maksud menggali informasi yang dapat dijadikan berita.<sup>30</sup>

Wawancara dalam penelitian ini akan diajukan kepada beberapa informan terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi Haji Pintar pada penyelenggaraan bimbingan manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) Bina Umat Yogyakarta.

##### b. Observasi

Menurut Ridwan, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dalam rangka melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>31</sup> Jadi observasi dilakukan dengan mengamati, yang kemudian

---

<sup>30</sup> Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), hlm. 97.

<sup>31</sup> Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

peneliti menilai dari hasil pengamatannya, hal apa saja yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah penelitiannya.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data responden jemaah haji tentang efektivitas penggunaan aplikasi haji pintar. Peneliti menggunakan kuesioner online dengan pertanyaan terbuka untuk mengukur pendapat dan tingkat kepuasan bagi jemaah haji dengan aplikasi haji pintar atau untuk mengukur tingkat pengetahuan jemaah haji setelah menggunakan aplikasi haji pintar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan catatan, penyimpanan, dan desiminasi dari catatan informasi dalam sistem terintegrasi untuk penggunaan yang efisien dan mudah diterima. Dokumentasi juga dikenal dengan istilah *charting*, *recording*, dan *record keeping*.<sup>32</sup>

5. Teknik analisis data

penelitian kualitatif dilakukan bertujuan untuk mengembangkan atau menemukan ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang dihasilkan sebuah penelitian di sini dapat berupa teori, penjelasan-penjelasan tentang fenomena atau sesuatu hal. Dan dapat pula berupa pengetahuan tentang konsep-konsep atau pola-pola regulasi yang ada di dunia. Di sisi lain,

---

<sup>32</sup> Pedvin Ratna Meikawati, dkk., *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 2.

penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>33</sup>

penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi langsung. Untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan, data dianalisis berdasarkan teori Creswell yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dapat menggunakan data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Creswell juga menjelaskan bahwa data kuantitatif dapat digunakan untuk melengkapi data kualitatif, bukan untuk menggantikan data kualitatif. Data kualitatif memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, sedangkan data kuantitatif memberikan gambaran yang lebih umum tentang fenomena tersebut. analisis tematik kemudian diolah ke dalam bentuk indikator kuantitatif dan diintegrasikan antara data dari kualitatif dengan kuantitatif.<sup>34</sup>

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan data kualitatif berdasarkan tema-tema tertentu yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian. untuk mengukur hasil total respondennya. peneliti menggunakan cara yang lebih sederhana, seperti menghitung

---

<sup>33</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 5.

<sup>34</sup> Creswell, J.W., & Creswell, J.D, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, ( LA: SAGE, 2018), 5<sup>th</sup> edition.

jumlah responden yang setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan. Peneliti juga menghitung frekuensi kemunculan suatu tema dalam data kualitatif.

Berikut adalah cara sederhana untuk mengukur hasil total respondennya:

- a) Jumlah responden yang setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan. peneliti menghitung jumlah responden yang setuju bahwa aplikasi haji pintar mudah digunakan.
- b) Frekuensi kemunculan suatu tema dalam data kualitatif. Peneliti menghitung frekuensi kemunculan tema, misalnya, yaitu tema "kemudahan penggunaan" dalam data kualitatif tentang eketivitas penggunaan bagi jemaah haji tentang aplikasi haji pintar.

Sedangkan analisis olah data dalam penelitian ini menggunakan analisis dari teori Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Milles, Huberman, dan Saldana, ada tiga lagkah untuk menganalisis data yaitu kondensasi data (*Data Condensation*), menyajikan data (*Data Display*), dan menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*Selecting*), pengerucutan (*Focusing*), penyederhanaan (*Simplifying*), peringkasan (*Abstracting*), dan transformasi data (*Transforming*). Untuk lebih lengkapnya, langkah-langkah teori Miles, Huberman, dan Saldana adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Kondensasi data (*Data Codensation*)

---

<sup>35</sup> Miles, Saldana dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), hlm. 20.

Kondensasi data ini dilakukan secara berkesinambungan, dari tahap awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data di lapangan, bahkan juga sampai penelitian laporan akhir tersusun dengan lengkap. Karena itu, data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih valid tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mencoba mengambil aksi dalam suatu pemahaman.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan pada tahap analisis data. Hal ini berawal dari data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, alur sebab-akibat, mencatat keteraturan penjelasan, atau proposisi.

6. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data perlu dilakukan untuk menunjukkan validnya hasil dari temuan dalam proses penelitian.<sup>36</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*Credibility*), validitas internal (*Transferability*), reliabilitas (*Dependability*), dan objektivitas (*Confirmability*).<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah menggunakan uji validitas internal (*Credibility*). Selanjutnya, keabsahan data yang diperoleh diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Adapun rinciannya sebagai berikut:<sup>38</sup>

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti menguji kredibilitas sumber data dari lembaga KBIHU Bina Umat mulai dari pemimpin sampai ke jemaah haji.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 345.

<sup>37</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm. 115.

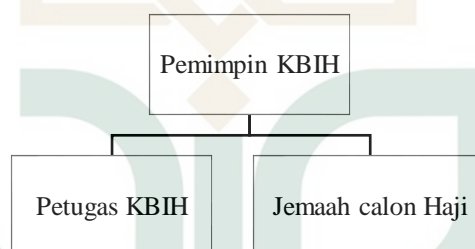
<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 50.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

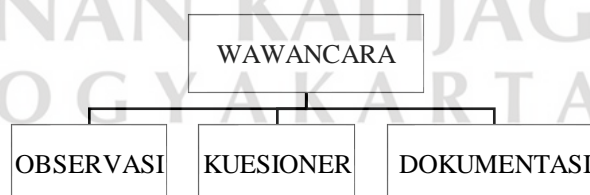
Triangulasi teknik pengumpulan data yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, membuat kuesioner, dan dokumentasi.

Berikut tabel triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data:<sup>39</sup>

**Gambar 1. 3 Triangulasi Sumber Data**



**Gambar 1. 4 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



<sup>39</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan*, (Bekasi: Surya Pustaka, 2010) hlm. 119-120.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, perlu adanya data yang valid dari berbagai sumber data yang berbeda, maka dari itu penelitian ini akan diajukan kepada beberapa narasumber yang terkait dengan cara menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

## H. Sistematika pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah untuk mempermudah mendapatkan pemahaman dan kemudahan kepenelitian mengenai skripsi yang disusun menjadi kesatuan yang utuh dan sistematis. Berikut ini adalah sistematika pembahasan yang akan disusun oleh peneliti:

**BAB I:** merupakan bab pengantar awal yang akan menjelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, dan metode penelitian.

**BAB II:** merupakan tentang gambaran umum KBIHU Bina Umat Yogyakarta yang berisikan tentang profil, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi KBIHU Bina Umat Yogyakarta, tugas dan wewenang dan program-program KBIHU Bina Umat Yogyakarta.

**BAB III:** merupakan bagian inti yang akan membahas tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di KBIHU Bina Umat Yogyakarta.

**BAB IV:** merupakan bab terakhir yang menjadi penutup penelitian ini yang berisikan kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutupan dari



peneliti. Sedangkan bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar pada Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah (KBIHU) Bina Umat Yogyakarta”, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Haji Pintar memiliki potensi besar untuk membantu jemaah haji dalam mempersiapkan diri bagi jemaah haji khususnya di Indonesia. Penggunaan aplikasi Haji Pintar yang dibuat oleh Kementerian Agama sebagai pihak *developer* yang mengelola aplikasi tersebut dinyatakan efektif dalam membantu jemaah Haji khususnya jemaah di KBIHU Bina Umat, karena hadirnya aplikasi Haji Pintar selain membantu lembaga dan jemaah, yaitu juga untuk mempermudah buku panduan tradisional yang diberikan oleh setiap lembaga haji, perlu diingat bahwa aplikasi Haji Pintar masih belum bisa menjadi pengganti pedoman buku panduan tradisional jemaah, karena buku tersebut sama pentingnya bagi jemaah Haji, jadi perlu adanya korelasi antara buku panduan dan juga aplikasi Haji Pintar demi kemudahan para jemaah haji kedepannya, dengan melakukan beberapa langkah yang telah dipaparkan, pihak *developer* yaitu Kemenag dapat meningkatkan efektivitas aplikasi Haji Pintar dan membantu jemaah untuk mendapatkan pengalaman haji yang lebih baik dan efektif. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait.

## B. Saran

Aplikasi Haji Pintar merupakan alat yang efektif untuk membantu penyelenggaraan bimbingan manasik haji, karena setiap aplikasi pasti terdapat kekurangannya dan demi meningkatkan efektivitasnya, terdapat beberapa catatan dari peneliti untuk dijadikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Agama selaku *developer* dari aplikasi Haji Pintar, terdapat beberapa poin untuk dijadikan catatan penting supaya kedepannya aplikasi Haji Pintar semakin baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas materi dan fitur pada aplikasi:

- a) Memperkaya materi dengan mencantumkan berbagai video, dan simulasi yang lebih menarik dan interaktif. Hal tersebut dapat membantu jemaah haji memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.
- b) Menambah fitur-fitur baru yang dapat membantu jemaah haji belajar dengan lebih efektif, seperti memantau perkembangan forum diskusi, update berbagai berita acara dan pengumuman yang terbaru. Fitur tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan jemaah haji selama proses pembelajaran manasik.
- c) Memperbarui informasi secara berkala untuk memastikan keakuratan dan relevansi materi. Informasi yang akurat dan relevan dapat membantu jemaah haji mendapatkan persiapan yang terbaik untuk ibadah haji.

- 2) Membuat aplikasi lebih mudah digunakan untuk semua kalangan:
  - a) Menyederhanakan desain aplikasi dan navigasi. Hal ini dapat membantu jemaah haji, terutama yang sudah berusia lanjut atau memiliki tingkat literasi digital rendah untuk dapat menggunakan aplikasi dengan mudah.
  - b) Memberikan panduan penggunaan aplikasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Panduan penggunaan tersebut dapat membantu jemaah haji memahami fitur-fitur aplikasi dan cara menggunakannya secara optimal.
  - c) Meningkatkan kompatibilitas aplikasi dengan berbagai perangkat. Hal ini dapat memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan oleh semua jemaah haji dengan berbagai macam *device*.
- 3) Meningkatkan aksesibilitas aplikasi:
  - a) Menyediakan aplikasi dengan berbagai bahasa yang lebih beragam. Hal tersebut dapat mencakup tingkat penggunaan aplikasi lebih luas lagi secara global dengan lebih mudah.
  - b) Mengembangkan versi aplikasi yang dapat digunakan tanpa koneksi internet. Hal tersebut dapat membantu jemaah haji di berbagai daerah yang memiliki akses internet lemah atau sering terganggu sinyalnya.
  - c) Bekerja sama dengan lembaga haji dan pembimbing haji untuk mendistribusikan aplikasi kepada jemaah haji. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa jemaah semua jemaah haji memiliki kesempatan untuk menggunakan aplikasi.

2. Kepada peneliti selanjutnya, terdapat beberapa catatan penting, karena penelitian tentang aplikasi haji pintar masih perlu dilakukan lebih lanjut untuk lebih memahami tingkat efektivitasnya dan mengembangkannya lebih lanjut, berikut beberapa poin untuk penelitian selanjutnya:

1) Melakukan penelitian tentang efektivitas aplikasi Haji Pintar pada kelompok pengguna yang berbeda:

a) Jemaah haji lanjut usia.

Jemaah haji yang sudah lanjut usia mungkin akan sedikit kesulitan menghadapi digitalisasi, maka dari itu diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk memahami berbagai masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut.

b) Jemaah haji dengan tingkat pendidikan rendah.

Jemaah haji yang memiliki rentang tingkat pendidikan rendah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi agar aplikasi Haji Pintar mendapatkan solusi dari masalah tersebut.

c) Jemaah haji di daerah terpencil dan kesulitan akses informasi.

Jemaah haji yang berada di daerah terpencil atau daerah sulit mendapat akses informasi dan komunikasi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar aplikasi Haji Pintar dapat menjadi solusi yang tepat bagi mereka yang kesulitan mendapatkan akses informasi terutama terkait seputar haji dan umrah.

2) Melakukan penelitian tentang pengembangan fitur-fitur baru pada aplikasi haji pintar kedepannya:

- a) Fitur yang dapat membantu jemaah haji belajar dengan lebih personal.
  - b) Fitur yang dapat membantu jemaah haji melakukan simulasi ibadah haji dengan lebih mudah.
  - c) Fitur yang dapat membantu jemaah haji berkomunikasi dengan jemaah haji lainnya untuk mendapatkan beragam informasi.
- 3) Melakukan penelitian tentang model pelatihan dan pendampingan yang tepat untuk pengguna aplikasi Haji Pintar:
- a) Model pelatihan yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan jemaah haji dalam proses pembelajaran.
  - b) Model pendampingan yang dapat membantu jemaah haji lebih antusias dan dapat menggunakan aplikasi dengan lebih optimal.
  - c) Model pelaksanaan yang dapat melibatkan antara buku pedoman bimbingan manasik tradisional dengan aplikasi Haji Pintar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam Cet. Ke-1*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2012).
- Berdasarkan link Spreadsheet hasil jawaban responden [https://docs.google.com/spreadsheets/d/1h5jwL\\_FF7FErU9W\\_CeGfo0Nu5ABzKHclr1MSQW\\_cf9E/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1h5jwL_FF7FErU9W_CeGfo0Nu5ABzKHclr1MSQW_cf9E/edit?usp=sharing)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).
- Choliq, Abdul, *Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (At-Taqaddum 10, no. 1 (31 Juli 2018)), hlm. 23.
- Creswell, J.W., & Creswell, J.D, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, ( LA: SAGE, 2018), 5<sup>th</sup> edition.
- Departemen Agama RI, *Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam BIMAS Islam) dan penyelenggaraan Haji*, (Jakarta, Kementerian Agama, 2003).
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Dinamika dan Perspektif Haji di Indonesia*, (Jakarta, Kementerian Agama RI, 2010).
- Dokumen data peserta bimbingan KBIHU Bina Umat Yogyakarta diambil pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 14.00 WIB.
- Dokumen Kantor KBIHU Bina Umat Yogyakarta diambil pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 14.00 WIB.
- Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), hlm. 97.
- F, Sujadi, *Organisasi dan Manajemen Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen Cet. Ke-3*, (Jakarta: CV Masagung, 2005).
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPPE, 2003).
- Hasan, Latif dan Ahmad, Nidjam, *Manajemen Haji Cet Ke-2*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).
- Hasan sadily, *Ensiklopedi Indonesia Jilid II CES-HAM*, (Jakarta: Ichtiar Banu-Van Hope, 1980).
- Hasil wawancara dengan Bapak H. sukarno, SH., M. Hum. Selaku ketua KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 12 Februari 2024, melalui google formulir dan via WhatsApp.

Hasil wawancara dengan KBIHU Bina Umat dan hasil wawancara dari responden jemaah haji di KBIHU Bina Umat Yogyakarta via google formulir.

Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 5.

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm. 115.

Hidayat, *Efektivitas Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003).

<https://kemenag.go.id/read/haji-pintar-diganjar-penghargaan-aplikasi-haji-terbaik-oleh-menteri-saudi>, diakses pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 15.12 WIB.

<https://muslim.or.id/10261-haji-mabrur-1-berhaji-harus-ikhlas-dan-sesuai-tuntunan.html>, diakses pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 17.53 WIB.

<https://www.darus.id/2021/05/aplikasi-haji-pintar-media-pembelajaran-haji.html>, diakses pada hari Kamis 27 Juli 2023 pukul 15.36 WIB

Juliana Andriani, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sibisa Dalam Pelayanan Dokumen Kependudukan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kota Medan)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2022)

Kementerian Agama RI, *Efektivitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam memberikan pelayanan dan Bimbingan terhadap jemaah Haji*, (Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan dan Keagamaan Kementerian Agama RI, 2014).

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 788 Tentang Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Kementerian Agama, 2021.

Krishantoro dkk., *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi*, *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 4, no. 2, 31 Desember 2021.

Krishantoro, *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* Vol. 4, 2022.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 345.



- Lukman Hakim, “Efektivitas Penggunaan Facebook Advertising Pada Penjualan Produk Umrah PT Albis Nusa Wisata Jakarta”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Mardiyah, “ Efektivitas Aplikasi QLUE-Smart City Terhadap Pelayanan Keluhan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi QLUE Di Kota Tarakan Kalimantan Utara)”, *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2021)
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), hlm. 20. Muslim,
- Mudatsir, *Panduan Lengkap Haji dan Umrah*, (Jakarta: PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2013).
- Noor Hamid, dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tabah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022) hlm. 6-10.
- Nursa’adah, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMI Makassar* , (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol. 1 No.2, 2020), hlm 2-23.
- Observasi di Kantor KBIHU Bina Umat Yogyakarta, pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 13.00 WIB.
- Pedvin Ratna Meikawati, dkk., *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 2.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Saifuddin Izwa, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm. 36.
- Santono, H. M. Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan, Cet. Ke-1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005).
- Siagin, Sondang, *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi*, (Jakarta: CV Masagung, 2010).
- Soewarno Handayningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen Cet. Ke-10*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2003).

- Subagyo, P Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Cet. IV, 2004).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013).
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005).
- Suwarto, FX, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015).
- Triyani Febry Astutik, “Efektivitas Penggunaan QRIS Aplikasi Mobile Banking BSI Oleh UMKM Binaan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”, *Skripsi*, (Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, point (c).
- Wawancara dengan Bapak H.Faridza Roshikun, S.Psi. selaku ustadz pembimbing KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 16 Februari 2024 pukul 14.18 WIB.
- Wawancara dengan Bapak H. sukarno, SH., M. Hum. selaku ketua KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 19 Februari 2024, pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak H. Zainul Arifin, S.Ag., M.Si. selaku ustadz pembimbing KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 19 Februari 2024, pukul 11.00 WIB.
- Wawancara responden 1 selaku jemaah KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 15 Februari 2024 via Google formulir.
- Wawancara responden 2 selaku jemaah KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 15 Februari 2024 via google formulir.
- Wawancara responden 3 selaku jemaah KBIHU Bina Umat Yogyakarta pada 15 Februari 2024 via google formulir.